

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Sesudah melaksanakan penelitian di lapangan lewat pengumpulan data observasi serta wawancara, terkait judul " Analisis *Urgensi Father Involvement* Terhadap Pertumbuhan Iman Anak Remaja Kristen Di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara " informan dalam penelitian ini terdiri dari 5 orang tua (ayah) dan 5 anak remaja .

1. *Father Involvement* (keterlibatan ayah)

Berdasarkan wawancara dengan orang tua (ayah) dan anak di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara, keterlibatan adalah proses interaksi langsung bersama anak dan merawat anak,⁴¹ keterlibatan adalah ikut berpartisipasi dalam menjaga anak dan mendidik anak,⁴² begitu pun dengan informan 3, 4, dan 5 mengatakan bahwa keterlibatan adalah ikut serta dalam mengasuh dan ikut terlibat dalam aktivitas anak,⁴³ keterlibatan adalah ayah dan ibu ikut serta bersama-sama mendidik dan mengasuh anak,⁴⁴ keterlibatan adalah ayah keikutsertaan dan kehadiran ayah dalam keluarga seperti ayah

⁴¹ MB,Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

⁴² TT, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

⁴³ MA, SS, dan K,Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 8 Juni

⁴⁴ S, Wawancara penulis, Anak Remaja di Jemaat Batusura CK Merrara, 25 Mei 2025.

membantu saya ketika saya dalam masalah memenuhi kebutuhan saya mengajarkan karakter yang baik,⁴⁵ dan keterlibatan adalah kedua orang tua berperan bersama-sama saling membantu dalam keluarga.⁴⁶

Sesuai dengan penjelasan tersebut jadi penulis menyimpulkan jika *father involvement* (keterlibatan ayah) adalah keikutsertaan atau berinteraksi langsung antar ayah dan anak dalam keluarga ayah berperan untuk memantau, mendidik, dan menjaga anak dalam pertumbuhan sehingga anak tidak melakukan perbuatan yang tidak baik.

2. Faktor yang mempengaruhi ayah terlibat bersama anak dan ayah yang tidak terlibat bersama anak.

Orang tua mengatakan, faktor yang mempengaruhi dia terlibat adalah supaya bisa menjadi contoh yang baik bagi anak, sehingga anak saya mengikuti perilaku yang baik pada diri saya seperti pergi ke gereja, melakukan perilaku yang baik⁴⁷ karena motivasi kepada anak untuk senantiasa mengembangkan iman anak,⁴⁸ disebabkan karena kesibukan kerja di sawah hingga tidak ada lagi waktu luang bersama dengan anaknya,⁴⁹ senada dengan informan selanjutnya mengatakan bahwa karena saya lebih mengutamakan pekerjaan dan melakukan hal-hal yang

⁴⁵ YO, wawancara Penulis, Anak Remaja di Jemaat Batusura CK Merrara, 25 Mei 2025.

⁴⁶ M, wawancara Penulis, Anak Remaja di Jemaat Batusura CK Merrara, 25 Mei 2025.

⁴⁷ MB, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

⁴⁸ TT, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

⁴⁹ MA, SS, dan K, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 8 Juni

lain sehingga saya lebih banyak waktu bekerja di banding meluangkan waktu untuk terlibat dalam mengasuh dan mendidik anak sehingga anak saya juga mengikuti hal yang kurang baik pada diri saya yang tidak mau pergi ke gereja, berdoa, dan juga mengikuti perbuatan-perbuatan yang tidak kurang baik seperti merokok, dan judi.⁵⁰ Informan selanjutnya mengatakan bahwa karena saya berfikir kalau tugas saya hanya bekerja mencari nafka kalau urusan mengasuh itu ibu yang mengerjakan⁵¹

Sesuai dengan penjabaran tersebut penulis bisa menyimpulkan jika faktor yang memberi pengaruh terhadap ayah dalam keterlibatan yaitu ada karena ingin menjadi teladan bagi anak, karena termotivasi dan ada ayah yang lebih memilih banyak bekerja, sibuk bekerja di banding ikut terlibat dalam mengasuh anak sehingga itu di ikuti oleh anak-anaknya hal yang kurang baik yang di lakukan oleh ayah, serta pemahaman ayah yang keliru bahwa tugasnya hanya mencari nafka pekerjaan mengasuh, dan mendidik itu pekerjaan ibu .

3. Manfaat *father involvement* (keterlibatan ayah)

Berdasarkan wawancara bersama dengan beberapa informan di cabang kebaktian merrara, informan mengatakan supaya dapat menjadi teladan dan contoh yang positif untuk anak,⁵² karena motivasi kepada

⁵⁰ ML, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 8 Juni 2025.

⁵¹ PT, Wawancara penulis orang tua di Jemaat Batusura CK Merrara 29 Mei 2025.

⁵² MB, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

anak untuk senantiasa mengembangkan iman mereka,⁵³ agar bisa memberi pengaruh yang baik untuk tidak melakukan perilaku negatif bagi anak, dapat Membangun Kebersamaan dengan anak,⁵⁴ dapat belajar untuk bagaimana mengasuh anak dengan baik.⁵⁵

Sesuai dengan penjabaran di atas penulis menarik kesimpulan jika manfaat keterlibatan ayah yaitu anak bisa mencontoh apa yang baik yang di lakukan ayahnya dan dapat membangun hubungan antara anak dan ayah serta ayah bisa memberi pengaruh yang baik supaya jauh dari perilaku negatif pada anak .

4. Iman

Iman adalah kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan kepada Tuhan,⁵⁶ apa yang saya percaya bahwa dia akan memelihara kehidupan saya, agama yang saya percaya akan membawa keselamatan.⁵⁷

Sesuai dengan penjabaran di atas jadi penulis menarik kesimpulan jika iman merupakan kepercayaan atau keyakinan kita kepada Tuhan yang akan memelihara dan akan membawa keselamatan

5. Bagaimana Iman anak Remaja Bertumbuh

Anak diajarkan supaya mendekatkan diri terhadap Tuhan, memberikan contoh yang baik bagi anak dalam menjalankan iman dan

⁵³ TT, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

⁵⁴ K, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 8 Juni 2025.

⁵⁵ MA, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 8 Juni 2025.

⁵⁶ MB, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

⁵⁷ TT, Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

nilai-nilai spiritual, lewat berdoa, baca Alkitab, bersama anak itu dapat menumbuhkan iman dan membantu anak merasa lebih dekat kepada Tuhan dan taat pada firman Tuhan.⁵⁸ Serta iman anak bertumbuh melalui gereja, sekolah dan lingkungan masyarakat juga berperan untuk mengajar anak-anak untuk mendekatkan diri kepada Tuhan

Berdasarkan uraian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa iman anak bertumbuh baik lewat orang tua, gereja, sekolah, dan lingkungan masyarakat untuk mendidik anak supaya mendekatkan diri terhadap Tuhan melalui doa, baca Alkitab dan ikut kegiatan-kegiatan gerejawi lainnya.

B. Analisi Data

1. Father Involvement (keterlibatan ayah)

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 orang tua (ayah) dan 5 anak remaja di Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara, penulis menemukan bahwa orang tua memahami keterlibatan adalah keikutsertaan orang tua berperan dalam pemantauan, mendidik, dan mengajarkan kepada anak untuk melakukan hal-hal yang positif serta membantu anak jika mengalami masalah ayah di sini membantu anak untuk keperluan serta kebutuhan anak-anak.

⁵⁸ MB,Wawancara penulis Orang tua di jemaat Batusura CK. Merrara, 29 Mei 2025.

Berdasarkan teori Lamb mengemukakan bahwa sebagai bentuk partisipasi positif seorang ayah yang melibatkan diri secara langsung dalam interaksi bersama anak-anaknya, melaksanakan fungsi pemantauan dan pengendalian terhadap berbagai aktivitas anak, serta mengemban tanggung jawab dalam memenuhi berbagai keperluan dan kebutuhan anak-anaknya.⁵⁹

2. Faktor yang mempengaruhi ayah terlibat bersama anak dan ayah yang tidak terlibat bersama anak.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara menunjukan bahwa orang tua (ayah) yang terlibat langsung bersama anak memiliki pengaruh baik bagi anak, seperti mengajarkan karakter yang baik bagi anak menjadi contoh yang baik pergi ke gereja, berdoa, baca Alkitab dan taat pada firman Tuhan seperti yang di sampaikan anak remaja bahwa orang tua saya adalah teladan atau contoh yang baik bagi saya mengajarkan karakter yang baik, rajin ke gereja, berdoa, baca Alkitab dan taat pada Firman Tuhan sehingga saya juga mengikuti perbuatan yang baik yang di lakukan oleh ayah saya juga rajin berdoa, baca Alkitab, ikut persekutuan dan melakukan hal yang baik. Teori Lamb mengatakan bahwa

⁵⁹ Lamb, "The Role Of The Father In Child Development Fith Edition." Hal 11-13.

keterlibatan ayah dalam keluarga memberikan pengaruh bagi anaknya seperti motivasi, dukungan sosial dan stres serta faktor institusional.

Kemudian ada juga orang tua (ayah) lebih fokus pada pekerjaannya serta pemahaman yang keliru dari ayah bahwa mengajarkan anak baca Alkitab, Berdoa, ikut kegiatan gerejawi, mengasuh, dan mendidik itu pekerjaan ibu sehingga ayah tidak meluangkan waktunya bersama dengan anaknya untuk mengajarkan karakter, perilaku yang baik oleh sebab itu anaknya pun mengikuti apa yang dilakukan oleh orang tuanya sehingga anaknya juga mengikuti jejak ayahnya yang tidak baik seperti tidak pergi ke gereja, merokok, dan bermain judi hal ini dilakukan karena ayahnya juga melakukan hal tersebut sehingga anaknya pun mengikuti hal yang tidak baik itu. Berdasarkan teori Damayanti Dkk mengatakan bahwa ketidak ikutan serta ayah dalam mengasuh anak bisa diakibatkan dari konsekuensi ekonomi yang mengakibatkan fokus dari ayah adalah untuk mencari uang sehingga mengakibatkan minimnya waktu untuk bersama dengan keluarga dan di sisi lain juga disebabkan dari kurangnya pemahaman ayah bahwa dalam keluarga bukan hanya ibu saja yang terlibat langsung bersama anak tetapi keduanya harus berperan aktif dalam mengasuh

anak-anak.⁶⁰ Oleh sebab itu tanpa ayah memperlihatkan betapa pentingnya ayah ikut langsung terlibat dengan aktif pada kehidupan keluarga, baik dari segi relasional, materi maupun emosional. Demi mewujudkan kondisi lingkungan di mana setiap keluarga berperan secara seimbang untuk mendukung perilaku karakter yang baik pada anak, serta pertumbuhan iman pada diri anak.

Sesuai pemaparan tersebut maka peneliti bisa menarik kesimpulan jika di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara sudah ada ayah yang terlibat langsung bersama anak terlibat untuk mengasuh mengajarkan karakter *spritual* bagi anak di rumah itu memberikan dampak yang baik bagi anak seperti anaknya juga rajin ke gereja, berdoa baca Alkitab, aktif dalam kegiatan gerejawi dan taat pada firman Tuhan dan masih ada juga orang tua (ayah) yang masih belum terlibat mengasuh anak di sebabkan karena terlalu sibuknya pekerjaan, serta minimnya pengetahuan dalam hal mengasuh seperti mengajarkan karakter, membaca Alkitab, berdoa dan taat pada firman Tuhan serta kurangnya waktu bersama anak-anak untuk gobrol bersama bertukar pendapat bersama anak mengajarkan karakter pada anak di sebabkan karena kesibukan sehingga dapat memberikan dampak yang tidak baik

⁶⁰ Damayanti, "Sociopsychological: *The Role of Emotions in 'Fatherless' Conflict Resolution Sociopsychological: Peran Emosi Dalam Menyelesaikan Konflik 'Fatherless'* DIGIOCOMMTIVE." Hal 66-78.

bagi anak karena anak mengikuti hal-hal yang kurang baik pada orang tuanya

3. Manfaat father involvement

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara menunjukan bahwa orang tua (ayah) memahami manfaat keterlibatan ayah adalah bisa menjadi teladan dan contoh yang positif untuk anak, dengan keterlibatan ayah bisa memantau anak dari perilaku negatif remaja ayah berperan untuk melindungi anak-anak dari hal-hal yang kurang baik. Menurut teori Allen&Daly mengatakan bahwa keterlibatan ayah berperan sebagai pelindung yang efektif dari perilaku kenakalan remaja.⁶¹ Hal ini secara signifikan menurunkan resiko tindakan-tindakan yang tidak baik di kalangan remaja.

Sesuai dengan analisis data tersebut, ditarik kesimpulan jika keterlibatan ayah untuk terus terlibat langsung bersama dengan anak agar anak dapat di pantau oleh ayah dari perilaku kenakalan remaja yang membuat anak remaja melakukan hal-hal yang kurang baik.

4. Iman

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara iman menurut mereka

⁶¹ Ibid.

adalah kepercayaan atau keyakinan kita kepada Tuhan yang akan memelihara dan akan membawa keselamatan bagi mereka menurut KBBI mendefinisikan iman sebagai kepercayaan terhadap Tuhan, yang mencerminkan komitmen mendalam seseorang pada keyakinannya kepada Tuhan mengimani Allah berarti menerima dan mempercayai Firman-Nya sebagai landasan utama keyakinan tersebut, di mana manusia di topang dan yakin akan kedaulatan Ilahi.

Berdasarkan hasil analisis data bisa disimpulkan jika iman merupakan kepercayaan terhadap tuhan yang akan membawa pada keselamatan bagi orang yang percaya kepada Tuhan.

5. Bagaimana Iman anak Remaja Bertumbuh

Berdasarkan hasil penelitian di temukan bahwa di Gereja Toraja Jemaat Batusura Cabang Kebaktian Merrara Iman anak remaja bertumbuh sebagai orang tua menjadi pemimpin yang baik, peran orang tua begitu di butuhkan pada pembentukan spritual remaja yang di awali dari lingkungan rumah, di mana orang tua menyiapkan anak-anaknya yang siap memasuki tahapan kehidupan yang seterusnya, harus Mengajarkan kepada anak untuk mendekatkan diri lewat Berdoa, baca Alkitab, dan taat kepada firman Tuhan, serta menjadi teladan positif